BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Teknis Dasar Produksi Buku Pengetahuan Kelainan Sinesthesia

Format : Square

Ukuran : 17x17 cm

Jumlah halaman : 76 halaman (cover + *blank space* + konten)

Jilid : Hardcover

Teknis : Offset Separasi

Jenis Kertas : HVS Laser

Packaging : Acrylic bening di spray dengan cat glow in the dark.

Buku ini menginformasikan seputar kelainan sinesthesia seperti penjelasan mengenai sinesthesia itu sendiri, sejarah, penyebab, jenis umum sinesthesia, kehidupan sehari – hari sinesthesia, sinesthesia di Indonesia, cara penanganan, hingga list orang terkenal dengan kelainan sinesthesia beserta karya pengalaman sinesthesianya.

IV.2 Pra-Produksi

Pada bab ini dibahas mengenai bagaimana tahapan tahapan perancangan buku pengetahuan dibuat. Sebelum memasuki tahap produksi, tahap pertama yang perlu dilalui dalam perancangan visual iaalah :

- Konsep

  Konsep yang yang dipakai dalam buku ini ialah minimalis namun dengan ilustrasi yang maksimalis. Hal ini dikarenakan bahwa seluruh gagasan dan bahasan yang ada didalam buku ini ialah penyederhanaan dari konten yang lebih kompleks, sehingga diharapkan dengan ini, audiens tidak akan terlalu dipusingkan dengan bahasan berat dikarenakan pemvisualisasian dan layouting akan dibuat sedemikan rupa, berikut dalam buku ini, pengilustrasian double exposure dipakai sebagi alat bantu dari pembahasan dengan tujuan memberikan sedikitnya gambaran mengenai kelainan ini.

- Sketsa

  Sketsa dipakai sebagai acuan bagaimana nantinya buku ini akan di digitalkan.

Hal ini bertujuan agar pada saat perancangan seluruh elemen buku, tidak melenceng kearah yang tidak seharusnya.

- Pengolahan ilustrasi

  Dalam tahap ini, akan dijelaskan bagaimana tahap pengumpulan asset seperti pengambilan gambar untuk ilustrasi, editing, hingga layouting buku.

- Finishing

  Pada tahap ini, akhirnya buku siap untuk di produksi secara massal beserta dengan gimmick dan media pendukung yang akan digunakan.

IV.3 Media Utama

IV.3.1 Pengambilan Gambar

Teknis : Foto Studio

Kamera : Canon EOS 600D

Lensa : EFS 18-55mm IS II Kit

Lighting : Tronic

Model :

- Alko Angelica Kiki Xrusovalantw
- Annisa Nurjannah
- David Maru
- Diana ‘Trace’ N Hari
- Muhammad Faisal.

Pengambilan gambar menggunakan kamera EOS 600D dengan lensa kit 18-55 mm standar. Dikarenakan pengambilan gambar merupakan portraiture standar, maka lensa ini sudah lebih dari cukup dikarenakan lensa ini sangat cocok untuk pengambilan portrait atau pun landscape. SD Card Transcend 16 GB class 10 digunakan untuk media penyimpanan dan transfer gambar. Selain itu untuk review hasil photo sekaligus pemilihan foto dan editing, digunakan laptop Acer AspireE1-470G. Dikarenakan notebook ini merupakan sebuah notebook yang sudah memenuhi standar kemampuan desain grafis termasuk editing photo .



Gambar IV. 1 Canon EOS 600D Sumber Pribadi (10 Januari 2016)



Gambar IV. 2 EFS 18-55mm IS II Kit Sumber Pribadi (10 Januari 2016)



Gambar IV.3 Notebook Acer Aspire E1-470G Sumber Pribadi (10 Januari 2016)



Gambar IV. 4 SD Card Transcend 16GB Class 10 Sumber Pribadi (10 Januari 2016)

Dalam tahap ini, pengambilan gambar untuk keperluan ilustrasi buku. Semua dilakukan di studio. Tahap pertama ialah melakukan penyesuaian cahaya ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang dramatis untuk foto yang diharapkan.



Gambar IV. 5 Proses Light Setting
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)

Setelah proses setting light selesai, kemudian tahap selanjutnya ialah memasuki tahap *posing*, atau tahap dimana model diarahkan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Seperti bagaimana gesture badan, mimic wajah dan posisi portrait yang akan diambil proses shooting.



Gambar IV. 6 Posing Model
(10 Januari 2016)

Setelah posing model dilakukan, tahap selanjutnya ialah pengambilan gambar. dalam tahap ini, tentu dalam prakteknya, perlu beberapa kali pengambilan gambar baik dikarenakan posisi model yang tidak ideal terhadap lighting, maupun kesalahan setting kamera. Model yang digunakan berjumlah 4 orang meskipun tidak semua diambil dalam hari dan tempat yang sama.



Gambar IV. 7 Proses Pengambilan Gambar
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)



Gambar IV. 8 Model Untuk Pengilustrasian Buku
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)

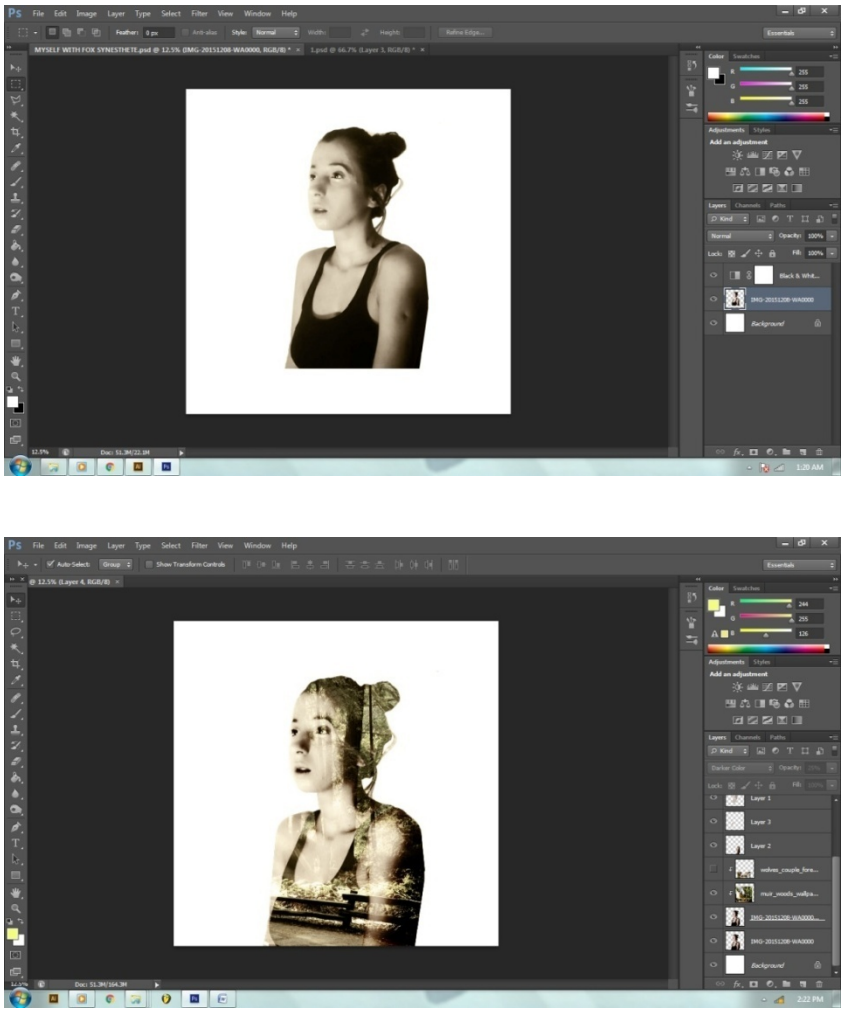
IV.3.2 Editing Illustrasi Buku

Alat : Acer Aspire E1-470G

Software Produksi : Adobe Photoshop CS6, Nik Software

Ukuran Artboard : 17 x 17cm

Dalam tahap editing illustrasi buku, metode yang digunakan ialah metode editing *Double- Exposure*. Yaitu teknik penggabungan dua buah foto menjadi satu foto yang bertujuan memberikan kedalaman ruang sekaligus nilai estetika. Selain itu, tujuan digunakanya metode double exposure ialah sedikitnya agar tergambarkan bagaimana apa yang dirasakan oleh sinesthetis secara nyata dengan pengilustrasian yang memang disesuaikan dengan sensasi yang dirasakan oleh pengidap.



Gambar IV. 9 Screenshot Proses Editing Double Expossure
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)



Gambar IV. 10 Contoh Hasil Editing Double Expossure
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)

Keseluruhan ilustrasi ini akan digunakan dalam buku sebagai penggambaran pengalaman sinesthesia yang nantinya akan mewakili dari masing-masing jenis umum kelainan sinesthesia

IV.3.2 Layouting

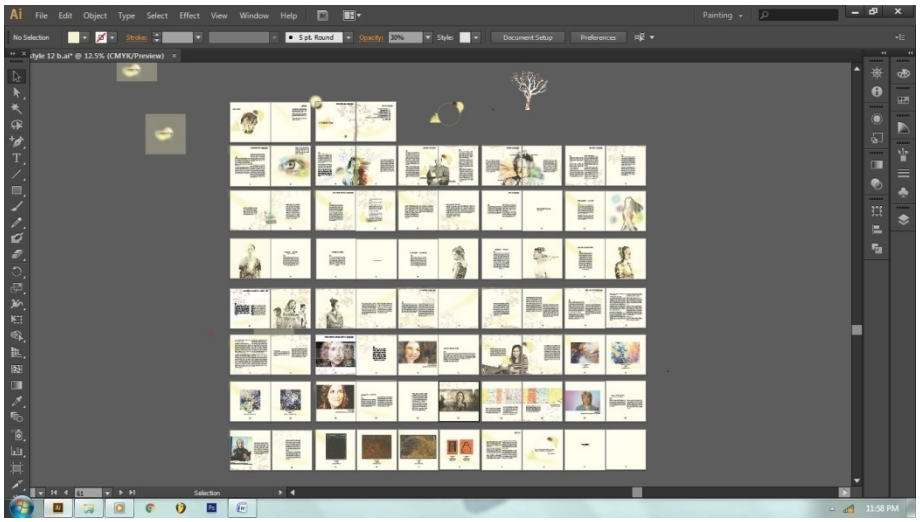
Alat : Acer Aspire E1-470G

Software Produksi : Adobe Illustrator CS6

Ukuran Artboard : 17 x 17cm

Jumlah Artboard : 74 + 2 halaman cover

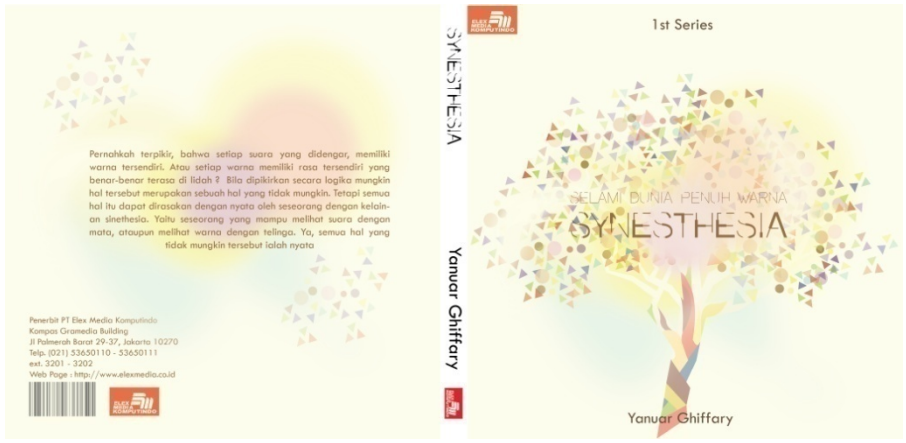
Dalam tahap layouting, Software yang digunakan ialah Adobe Illustrator CS6. Alasan penggunaan software ini dibandingkan software layouting seperti adobe InDesign CS6 ialah Adobe Illustrator dirasa lebih mudah, dikarenakan pembuatan ornamen untuk background dan segala asset yang digunakan dalam pembuatan buku ini menjadi lebih mudah dan praktis karena bisa dilakukan dalam waktu yang bersamaan



Gambar IV. 11 Screenshot Proses Layouting Buku Di Adobe Illustartor CS6
(10 Januari 2016)

Dan berikut ialah beberapa hasil akhir dari proses layouting yang di lakukan pada tahapan ini.

- Cover



Gambar IV.12 Hasil Layouting Cover
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)

Gambar diatas merupakan hasil layouting untuk cover buku. Cover yang memiliki banyak pendaran warna tersebut ialah agar sedikitnya terbayang bagaimana sinesthesia itu dapat tergambar. Pengilustrasian cover diatas, nantinya akan digunakan dalam jilid *Hard Cover*,

- Prolog



Gambar IV. 13 Contoh Hasil Layouting Halaman Prolog
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)

Gambar diatas merupakan hasil akhir dari layouting untuk halamn prolog. Disini pengilustrasian *Double-Expossure* sudah mulai digunakan dengan alasan sebagai identitas yang dibentuk bahwa sinesthesia ialah penggabungan dari 2 atau lebih persepsi seperti layaknya ilustrasi *double exposure.*Kertas yang digunakan untuk halaman ini dan seluruh konten buku ini ialah menggunakan HVS Laser.

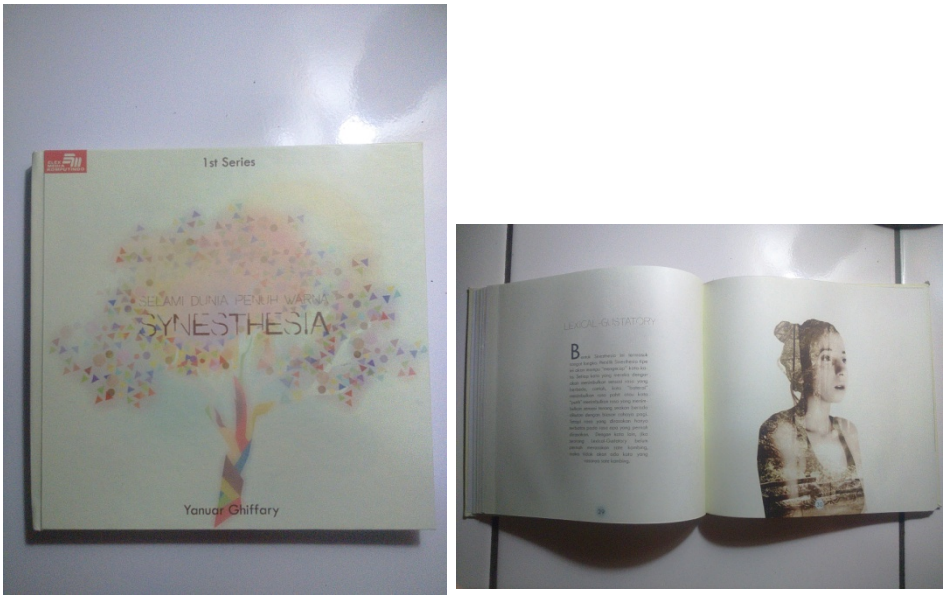
- Konten



Gambar IV.14 Contoh Hasil Layouting Konten
Sumber Pribadi (10 Januari 2016)

Berikut merupakan salah satu hasil akhir dari layouting untuk konten dari buku halaman 1 dan 2. Seperti yang digambarkan diatas, untuk setiap pengilustrasian, ilustrasi akan berada di kanan, kiri, dan tengah halaman, sehingga untuk format halamanya digunakan format *facing page*. Jenis kertas yang digunakan untuk halaman konten ialah HVS Laser.

Kemudian setelah semua siap dan selesai untuk memasuki tahap produksi masal, berikut merupakan hasil akhir dari buku tersebut :



Gambar IV. 15 Hasil Printing Buku
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

Gambar diatas merupakan hasil akhir dari buku yang sudah dicetak. Format penjilidan menggunakan jilid hardcover serta teknis yang digunakan menggunakan metode offset separasi dikarenakan prooduksi missal yang mencapai seluruh Indonesia, sehingga dengan metode ini, *costing* akan lebih terjangkau. Kertas untuk seluruh halaman konten menggunakan kertas HVS Laser. Setelah melalui tahap ini, Buku kemudian sudah siap untuk didistribusikan ke toko buku.

IV.4 Media Pendukung

IV.4.1 Poster

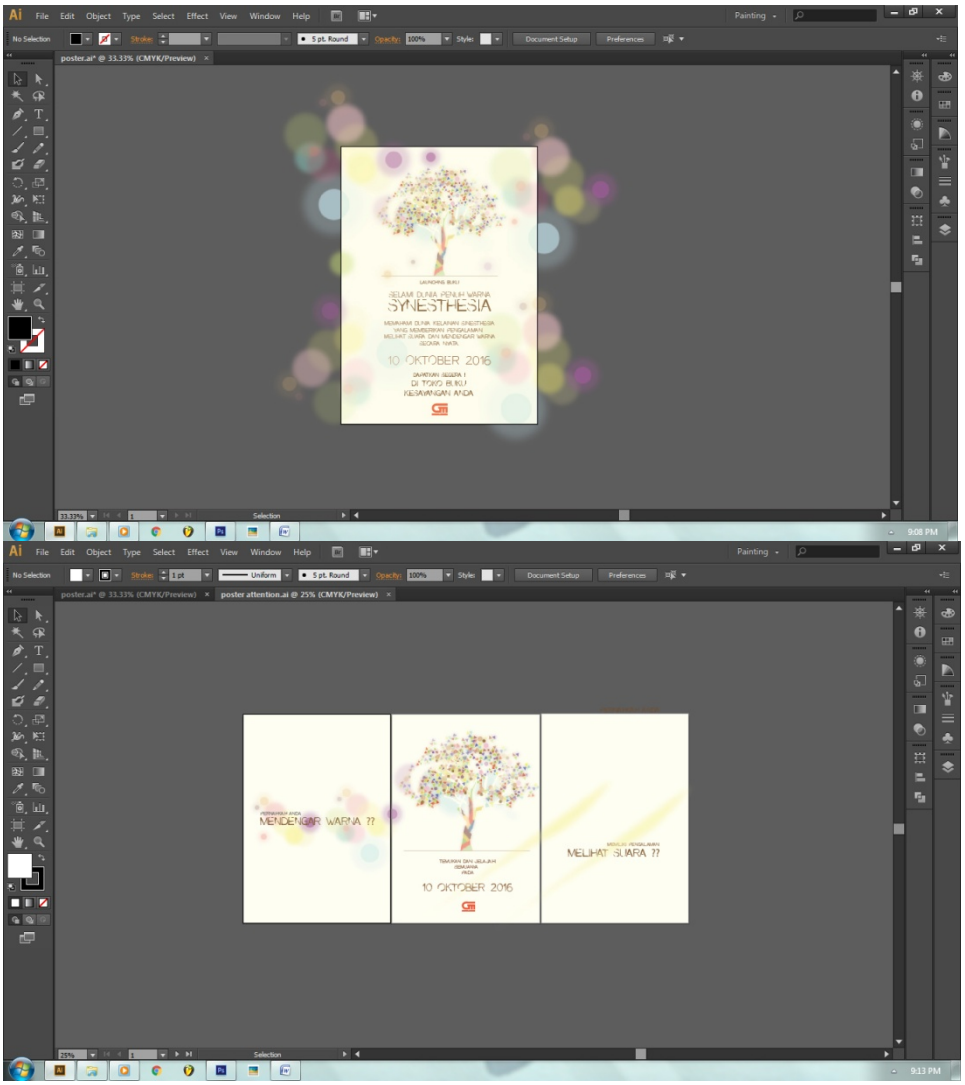
Bahan : Art Paper Tebal

Ukuran : A3

Software : Adobe Illustrator CS6

Teknis : Offset Separasi

Poster merupakan sebuah media penyebaran informasi yang paling umum dan cukup efisien dalam mendukung penginformasian media utama dikarenakan poster merupakan sebuah media luar ruang yang dapat ditempelkan dimana saja. Selain itu, poster merupakan sebuah media yang dimana dapat menjadi sebuah teaser untuk menarik audiens menuju media utama



Gambar IV. 16 Screenshot Pembuatan Poster Di Adobe Illustrator
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

Berikut merupakan hasil akhir dari poster tersebut.



Gambar IV. 17 Hasil Akhir Poster Untuk Media Pendukung
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

Poster diatas akan disebarkan di tempat tempat yang sudah dijelaskan sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam pembuatan poster ini menggunakan teknik offset separasi dikarenakan jumlah penyebaranya yang dapat dikatakan sangat luas. Kertas yang digunakan menggunakan kertas Art Paper tanpa laminasi.



Gambar IV. 18 Aplikasi Media Poster
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

Penyebaran poster akan dilakukan di tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh audiens, ini dikarenakan tempat tempat diatas merupakan titik vital dimana audiens sering kunjungi pada di toko buku.

IV.4.2 X banner

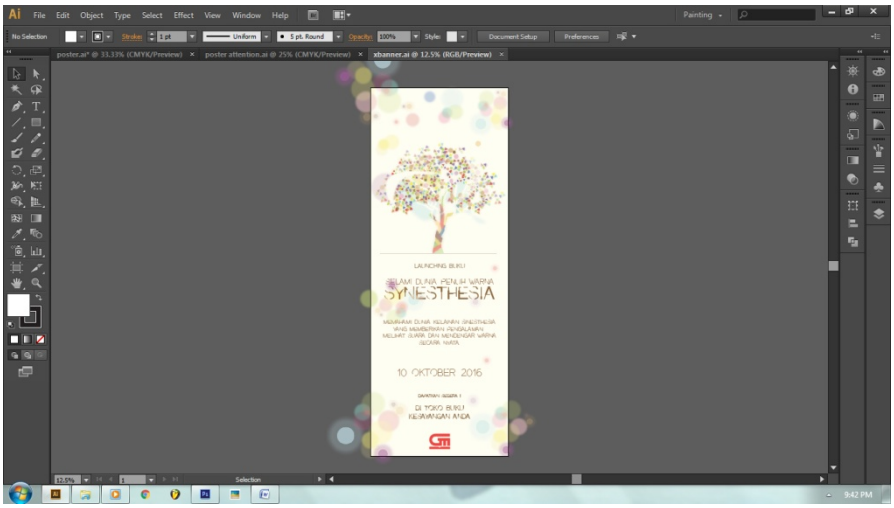
Bahan : Luster (jerman)

Ukuran : 160x60cm

Software : Adobe Illustrator CS6

Teknis : Digital Printing

X banner merupakan media pendukung yang cukup vital dalam launching buku ini. Dikarenakan dengan media xbanner, ini akan membantu para audiens untuk menemukan area dimana buku ini berada. Selain itu, media xbanner digunakan sebagai penanda bahwa event sedang berlangsung.



Gambar IV.19 Screenshot Pembuatan Xbanner Di Adobe Illustrator
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)



Gambar IV. 20 Hasil Print X Banner
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)



Gambar IV.21 Aplikasi Media XBanner
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

IV.5 Gimmick

IV.5.1 Packaging

Bahan : Acrilyc Clear

Tebal : 3mm

Ukuran : 19cm x 19cm x3cm

Format : Slide to Open

Coloring : -Krylon Spray Glow In the Dark Green (Base)

-RJ London Acrylic Epoxy Spray Paint “Clear” (Coat)

Packaging yang dibuat untuk buku ini menggunakan acrylic bening yang menggunakan metode slide untuk membukanya. Alasan menggunakan acrylic bening dibandingkan material tembus pandang lainya ialah dikarenakan acrylic bening lebih mudah didapat dan dibentuk . Selain itu, harga material yang lebih ekonomis menjadikan material ini dipilih untuk packaging dibandingkan kaca maupun resin.

Kemudiam penggunaan konsep glow in the dark pada packaging ini ialah untuk menarik pandang audiens, karena sesuatu yang menyala, secara psikologis, dapat mengundang perhatian mata. selain itu, keunikan dari glow in the dark ini terkait dengan konsep sinesthesia itu sendiri, yang digambarkan dalam beberapa jenis sinesthesia, bahwa cahaya yang dilihat ialah berpendar. Kemudian ini menjadikan dasar konsep mengapa packaging ini menggunakan cat glow in the dark.



Gambar IV.22 Proses Coloring Packaging
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

IV.5.2 Pembatas Buku

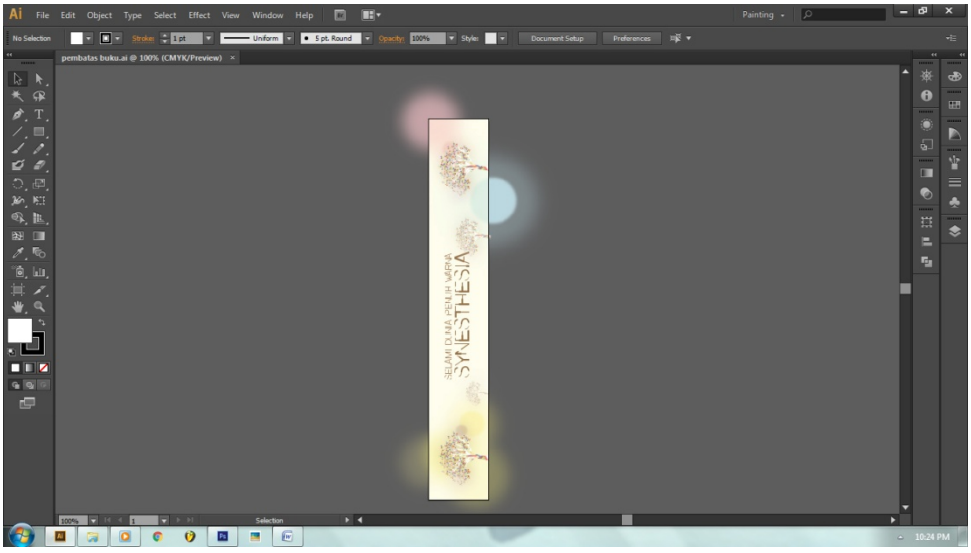
Bahan : Art Paper tebal

Ukuran : 3cm x 19cm

Teknis : Offset Separasi

Pembatas buku digunakan sebagai media gimmick, dikarenakan terkait fungsi dari pembatas buku itu sendiri yaitu untuk membantu pembaca menandai halaman mana yang telah ia baca. Alasan menggunakan art paper tebaal ialah agar pembatas tidak mudah melipat, selain itu, art paper ini dirasa cocok dengan ketebalan yang ideal untuk diselipkan di buku tanpa membuat rusak kertas.

Selain itu, bagian belakang akan di cat dengan cat *glow in the dark* dengan maksud untuk membantu pembaca apabila di malam hari dalam kondisi gelap, ingin menandai halaman atau menemukan buku yang lupa disimpan di suatu tempat, dengan pembatas buku ini, diharapkan akan membantu pembaca. Selain itu, dasar tujuan estetis yang berdasarkan pada konsep sinesthesia itu sendirilah yang memiliki penggambaran persepsi warna yang berpendar, maka penggunaan dari cat glow in the dark ini sedikitnya dapat mewakili konsep tersebut.



Gambar IV. 23 Screenshoot Pembuatan Pembatas Buku Di Adobe Illustrator
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)



Gambar IV. 24 Hasil Printing Pembatas Buku
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

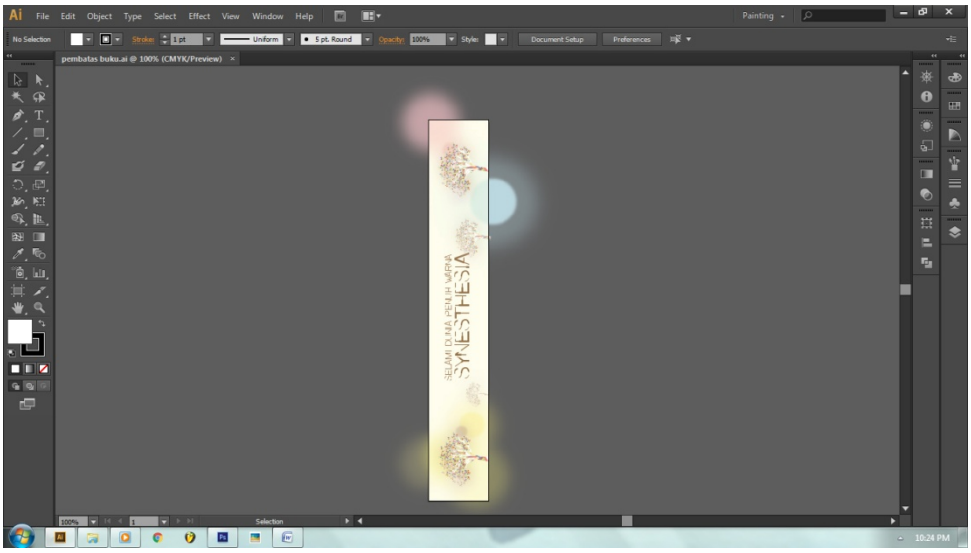
IV.5.3 Sticker

Bahan : Chromo Sticker Paper

Ukuran : 19cm x 3cm

Teknis : Digital Printing

Sticker dipilih sebagai media gimmick dikarenakan sticker ini bisa ditempel dimana saja sebagai reminder untuk buku ini. Terutama di tempat yang tidak lepas dari keseharian target audiens yaitu laptop.



Gambar IV. 25 Screenshot Proses Pembuatan Sticker Di Adobe illustrator
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)



Gambar IV. 26 Hasil Printing Sticker
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

IV.5.4 CD Demo album music karya sinesthetis

Konten :

- Same Moment Same Place Teaser Album (2015),
- Transcendental Foxscape Teaser Album (2016)
- TVC Transcendental Foxscape Album

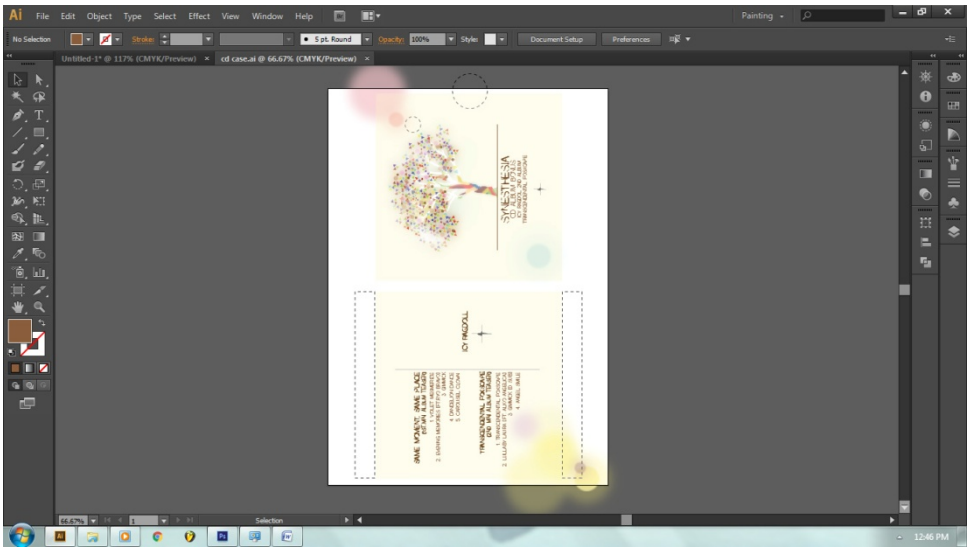
Total : 9 Lagu + 1 Video TVC

Format : MP3 Layer Audio (musik) ; MP4 Video (TVC)

Durasi : 36:51 menit + 00:15 detik TVC.

Genre : Ambient, Experimental, Electronic

Pemilihan CD Demo album music karya sinesthetis sebagai gimmick atau souvenir ini sebenarnya bertujuan untuk memberikan pengetahuan bahwa bahkan seorang sinesthetis pun yang dianggap memiliki kelainan, dapat membuat sebuah karya yang setidaknya dapat dinikmati pula oleh masyarakat luas. Ini juga sebagai penunjuk potensi bahwa kelainan ini memiliki lebih banyak hal yang positif daripada negatif.



Gambar IV. 27 Screenshoot Pembuatan CD Case Di Adobe Illustrator
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)



Gambar IV. 28 CD Karya Musik Sinesthetis
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)

Dan berikut merupakan aplikasi dari packaging beserta media gimmick lainya yang telah dibuat



Gambar IV.29 Package Buku Beserta Gimmick
Sumber Pribadi (28 Januari 2016)